



**DIALOG KEHIDUPAN ANTARUMAT KATOLIK DAN ISLAM DI
DESA DARAT PANTAI DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN
HIDUP BERSAMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh:

AGUSTINUS GASUR

NPM: 19.75.6505

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Agustinus Gasur
2. NPM : 19.75.6505
3. Judul : Dialog Kehidupan Antar-umat Katolik dan Islam di Desa Darat Pantai dan Implikasinya Bagi Keharmonisan Hidup Bersama.

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)
2. Gregorius Nule, Drs, Lic.
3. Alfonsus Mana, Drs. Lic.

.....
Hayong

.....
Nule

.....
Mana

5. Tanggal Diterima

: 11 Maret 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor 1

Yosef

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFYK Ledalero



Madung

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Filsafat Program Studi

Ilmu Filsafat

Pada

06 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT TEKNOLOGI KREATIF



DEWAN PENGUJI:

1. Gregorius Nule, Drs,Lic
2. Alfonsus Mana, Drs. Lic.
3. Dr. Bernardus Subang Hayong

Three handwritten signatures in black ink are written over three horizontal dotted lines, corresponding to the list of examiners.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Gasur,

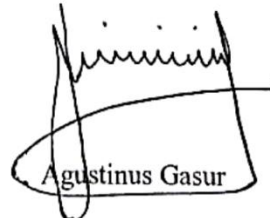
NPM :19.75.6505,

menyatakan bahwa skripsi berjudul **DIALOG KEHIDUPAN ANTARUMAT KATOLIK DAN ISLAM DI DESA DARAT PANTAI DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN HIDUP BERSAMA** yang merupakan suatu tuntutan akademis di Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan kecurangan atau pelanggaran akademis berupa plagiasi di dalam karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 06 Juni 2023

Yang Menyatakan



Agustinus Gasur

ABSTRAK

Agustinus Gasur, 19.75.6505. *Dialog Kehidupan Antarumat Katolik Dan Islam Di Desa Darat Pantai Dan Implikasinya Bagi Keharmonisan Hidup Bersama*. Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengertian dialog kehidupan; (2) menjelaskan bagaimana relasi antara masyarakat yang beragama Katolik dan Islam di Desa Darat Pantai; (3) mengetahui kontribusi dialog kehidupan bagi keharmonisan hidup bersama masyarakat Darat Pantai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Metode penelitian kepustakaan terdiri dari buku-buku, artikel, jurnal dan dokumen yang menjelaskan tentang dialog secara umum dan dialog kehidupan secara khusus dan melakukan studi dari sumber-sumber tersebut. Metode lapangan berupa wawancara, observasi dan pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Darat Pantai menganut agama yang berbeda yaitu Katolik dan Islam. Namun perbedaan tetap dihormati, dihargai dan dari perbedaan itu mereka membangun kerja sama. Sikap menghormati, menghargai dan kerja sama di atas perbedaan agama terjadi karena adanya dialog kehidupan. Dialog kehidupan berperan penting bagi keharmonisan hidup bersama masyarakat Darat Pantai. Dengan adanya dialog kehidupan ini masyarakat Darat Pantai melakukan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang baik seperti kerja sama dalam kegiatan agama, pendidikan, ekonomi, pertanian dan sosial. Prinsip dasar dialog kehidupan adalah keterlibatan aktif secara praktis antara masyarakat beragama untuk mewujudkan dan mencerminkan keharmonisan. Tindakan praktis merupakan tujuan dasar dialog kehidupan.

Implikasi dari dialog kehidupan ini adalah: (1) adanya kerja sama, (2) menghasilkan komunikasi yang baik, (3) saling menghargai, (4) memperkuat silaturahmi dan menerima perbedaan, (5) menghindari perpecahan, (6) pengakuan positif terhadap ajaran agama lain.

Kata kunci: Dialog Kehidupan, Relasi antara Agama Katolik dan Islam, Masyarakat Darat Pantai.

ABSTRACT

Agustinus Gasur, 19.75.6505, *Dialogue of Life Among the Catholic People And Muslim People In Darat Pantai Sub-District and Implication Is for the Peace of Living Together*. Thesis of Undergraduate Program, Philosophy of Catholic Religion Philosophy-Theology Study Program, IFTK Ledalero Catholic Institute of Philosophy.

This research aims to (1) explain the understanding of dialogue of life; (2) explain how is the relationship between Muslim and Catholic communities in Sub-district *Darat Pantai*; (3) know the contribution of dialogue of life to the harmony of the living together of people of *Darat Pantai*.

The methods used in this research are literature methods and field research methods. The literature research method consists of books, articles, journals, and church documents that explain dialogue in general and dialogue of life in particular and studies from these sources. Field methods include interviews, observations and data collection.

The results showed that the people of *Darat Pantai* adhered to different religions, namely Catholicism and Islam. But the differences are still respected, honored and from those differences they build cooperation. An attitude of respect, honor and cooperation over religious differences occur because of the dialogue of life. Dialogue of life plays an important role in the harmony of life the people of *Darat Pantai*. With this dialogue of life, the people of *Darat Pantai* carry out good community activities such as cooperation in religious, educational, economic, agricultural and social activities. The basic principle of dialogue of life is practically active involvement between religious communities to realize and reflect harmony. Practical action is the basic goal of dialogue of life.

The implications of this dialogue of life are: 1) working together. 2) produce effective communication. 3) respect each other. 4) strengthen friendship and accept differences. 5) avoid splits. And the last one is positive recognition to the teachings of other religions.

Keywords: Dialogue Of Life, The Relationship Between Catholicism and Islam, Darat Pantai Communities.

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari kehidupan bersama. Manusia lahir dalam suatu lingkungan masyarakat yang di dalamnya terjadi sebuah perjumpaan dengan manusia lain. Perjumpaan antara manusia dengan manusia yang lain membutuhkan sarana untuk bisa mencapai kehidupan bersama yang harmonis. Apabila perjumpaan tersebut diwarnai dengan sebuah perbedaan seperti perbedaan agama, budaya, bahasa serta cara pandang maka upaya menciptakan suasana keharmonisan sangat penting. Perjumpaan dengan orang yang memiliki latar belakang agama yang berbeda membutuhkan sikap saling menerima sebagai bagian dari struktur kehidupan masyarakat yang plural. Sikap saling menerima dalam perbedaan dapat menciptakan suasana keharmonisan. Dengan sikap saling menerima maka apapun jenis perbedaan dapat dipersatukan dalam struktur kehidupan masyarakat yang plural. Untuk itu, keharmonisan hidup menjadi suatu cita-cita yang perlu diupayakan.

Keharmonisan dalam kehidupan beragama menjadi suatu yang didambakan oleh setiap pemeluk agama sebagai ungkapan rasa saling menghormati tanpa pemilahan satu dari yang lain. Perbedaan harus dirawat dengan menunjukkan sikap saling mengharga serta membangun kerja sama. Untuk mencapai kehidupan demikian maka dialog kehidupan menjadi suatu kebutuhan yang perlu dilakukan dalam mencapai kerja sama dan keharmonisan antarumat beragama. Dialog kehidupan menjadi dasar relasi antara masyarakat yang beragama Katolik dan Islam di Darat Pantai. Dialog kehidupan ini menjadi sebuah jalan menuju keharmonisan bersama masyarakat Darat Pantai. Dengan adanya dialog kehidupan ini maka masyarakat Darat Pantai dapat menciptakan kesadaran baru untuk saling bekerja sama dalam bidang agama, pendidikan, ekonomi, lingkungan, sosial dan pertanian.

Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini tidak terlepas dari bantuan dan uluran kasih dari orang lain dalam bentuk gagasan, usul saran serta kritik yang membangun. Semuanya itu demi mendukung penulis dalam menulis skripsi ini. Sehingga dalam lembaran ini penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis.

1. Lembaga Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan fasilitas pendidikan guna memperlancar proses perkuliahan serta menjadi wahana

- untuk mengenyam ilmu pengetahuan serta mempersiapkan penulis meningkatkan daya pikir kritis.
2. Gregorius Nule , Drs, Lic, yang telah menyumbangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
 3. Alfonsus Mana, Drs. Lic, yang telah bersedia menjadi penguji skripsi.
 4. Kedua orang tua tercinta Bapak Gregorius Kurut, Mama Ester Kemumu, kakak Servasius Yudiono, Filipus Bei dan Paulus Chung yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan tulisan ilmiah ini.
 5. Bapak Don Petu, Bapak Gervasius Hengki, Bapak Safrudin dan Bapak Muhammad Ali dan singkatnya kepada warga masyarakat Dusun Nanga yang telah meluangkan waktu bersama penulis dalam melakukan penelitian lapangan.
 6. Pater Anastacio E Llantos, CRS, Superior Ordo Somascan yang telah menyediakan sarana dan memberi motivasi kepada penulis.
 7. Pater Jefrianus Nele, CRS, Formator Seminarians Ordo Somascan Maumere yang telah menyumbang ide dalam merampung tulisan ini.
 8. Teman-teman frater Biara Somascan yang telah mendukung dan menyumbang ide-ide dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Penulis sungguh menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Demi menyempurnakan tulisan ini, usulan, saran, kritikan serta masukan dari semua pihak sangat dibutuhkan.

IFTK Ledalero, 06 Juni 2023

Agustinus Gasur

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Tulisan | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.2.1 Masalah Pokok | 7 |
| 1.2.2 Masalah Turunan | 7 |
| 1.3 Tujuan Penulisan | 8 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 8 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 9 |
| 1.4 Metode Penulisan | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 9 |
| | |
| BAB II. PROFIL PAROKI KRISTUS RAJA TALIBURA DAN DESA DARAT | |
| PANTAI | 11 |
| 2.1 Profil Desa Darat Pantai | 11 |
| 2.1.1 Sejarah Desa Darat Pantai | 11 |
| 2.1.2 Visi dan Misi Desa Darat Pantai | 12 |
| 2.1.3 Visi | 12 |
| 2.1.4 Misi | 13 |
| 2.1.5 Letak dan Keadaan Geografis, Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan dan kesehatan | 13 |
| 2.1.5.1 Letak dan Keadaan Geografis | 13 |

| | |
|---|----|
| 2.1.5.2 Keadaan Demografis Desa Darat Pantai..... | 14 |
| 2.1.5.3 Keadaan Budaya | 14 |
| 2.1.5.4 Keadaan Ekonomi | 16 |
| 2.1.5.5 Keadaan Pendidikan | 17 |
| 2.1.5.6 Keadaan keagamaan | 18 |
| 2.1.5.7 Keadaan Kesehatan | 20 |
| 2.1.6 Kondisi Kehidupan Sosial di Desa Darat Pantai | 21 |

BAB III TINJAUAN TEORITIS TENTANG DIALOG DAN DIALOG

| | |
|--|-----------|
| KEHIDUPAN | 22 |
| 3.1 Pengertian Dialog | 22 |
| 3.1.1 Pengertian Etimologis | 22 |
| 3.1.2 Pengertian Realis | 23 |
| 3.1.3 Tujuan Dialog | 23 |
| 3.1.4 Syarat-Syarat Dialog | 25 |
| 3.1.4.1 Sikap Seimbang | 25 |
| 3.1.4.2 Dialog Meminta Keterbukaan Terhadap Kebenaran | 26 |
| 3.1.4.3 Bekerja Sama Antarumat Beragama | 26 |
| 3.1.4.4 Dialog Harus Mempercayai Ketulusan dan Kejujuran Rekan Dialognya | 27 |
| 3.1.4.5 Dialog Meminta Saling Mengenal | 27 |
| 3.1.5 Bentuk-Bentuk Dialog | 28 |
| 3.1.5.1 Dialog Religius | 28 |
| 3.1.5.2 Dialog Kehidupan | 29 |
| 3.1.5.3 Dialog Aksi dan Karya | 29 |
| 3.1.5.4 Dialog Teologis | 30 |
| 3.1.6 Hambatan-hambatan Dialog Antaragama | 30 |
| 3.1.6.1 Kurang Memiliki Iman yang Cukup | 31 |
| 3.1.6.2 Perbedaan Budaya | 31 |
| 3.1.6.3 Kurang Yakin atas Nilai Dialog | 31 |
| 3.1.6.4 Suasana Kehidupan Beragama | 32 |
| 3.2 Dialog Kehidupan | 32 |
| 3.2.1 Pengertian Dialog Kehidupan | 32 |

| | |
|--|----|
| 3.2.2 Dasar-Dasar Dialog Kehidupan | 34 |
| 3.2.2.1 Dasar Antropologis | 34 |
| 3.2.2.2 Dasar Filosofis | 35 |
| 3.2.2.3 Dasar Teologis | 36 |
| 3.2.2.4 Dasar Biblis dan Al-Qur'an | 38 |
| 3.2.2.4.1 Ayat-Ayat Injil | 38 |
| 3.2.2.4.2 Ayat-Ayat Al-Qur'an | 39 |

BAB IV TELAAH PRAKTIK DIALOG KEHIDUPAN

ANTAR-UMAT KATOLIK DAN ISLAM DI DESA DARAT PANTAI

DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN HIDUP BERSAMA ... 41

| | |
|---|----|
| 4.1 Perjumpaan Umat Islam dan Katolik Umat Katolik di Desa Darat Pantai | 42 |
| 4.1.1 Zaman Sebelum Kedatangan Bangsa Belanda Di Pulau Flores | 43 |
| 4.1.2 Zaman Ekspansi | 44 |
| 4.1.3 Zaman Kedatangan Bangsa Jepang | 44 |
| 4.1.4 Zaman Sesudah Kemerdekaan | 45 |
| 4.2 Praktik Dialog Kehidupan di Desa Darat Pantai | 46 |
| 4.2.1 Kerja Sama dalam Kegiatan Keagamaan | 46 |
| 4.2.2 Kerja Sama dalam Bidang Ekonomi | 47 |
| 4.2.3 Kerja Sama di Bidang Pendidikan | 48 |
| 4.2.4 Kerja Sama dalam Kegiatan Sosial | 50 |
| 4.2.5 Kerja Sama dalam Bidang Pertanian | 51 |
| 4.3 Faktor Pendukung Dialog Kehidupan di Desa Darat Pantai | 52 |
| 4.3.1 Faktor Hubungan Kekeluargaan | 53 |
| 4.3.2 Faktor Sosial | 54 |
| 4.3.3 Faktor Ajaran Agama | 55 |
| 4.3.3.1 Ajaran Agama Islam | 55 |
| 4.3.3.2 Ajaran Agama Katolik | 57 |
| 4.3.4 Faktor lingkungan | 57 |
| 4.3.4.1 Faktor Tempat Tinggal | 57 |
| 4.3.4.2 Adanya Kepedulian Terhadap Kelestarian Lingkungan Sekitar | 58 |
| 4.3.5 Faktor Lembaga Pendidikan | 59 |

| | |
|---|----|
| 4.4 Hambatan Dialog Kehidupan di Desa Darat Pantai | 60 |
| 4.4.1 Sikap Kecurigaan | 60 |
| 4.4.2 Upaya Mengislamkan dengan Cepat | 61 |
| 4.4.3 Provokasi Isu Agama | 62 |
| 4.4.4 Ajaran Agama | 63 |
| 4.4.5 Adat Istiadat | 64 |
| 4.5 Implikasi Dialog Kehidupan di Desa Darat Pantai Bagi keharmonisan | |
| Hidup Bersama | 65 |
| 4.5.1 Menghindari Terjadinya Perpecahan | 65 |
| 4.5.2 Memperkokoh Silaturahmi dan Menerima Perbedaan | 65 |
| 4.5.3 Menghasilkan Komunikasi Positif | 66 |
| 4.5.4 Meningkatkan Kerja Sama Antarumat Beragama | 66 |
| 4.5.5 Saling Menghormati Satu Sama Lain | 67 |
| 4.5.6 Tidak Saling Bermusuhan | 67 |
| 4.5.7 Pengakuan Positif Terhadap Ajaran Agama Lain | 68 |
| BAB V PENUTUP | 69 |
| 5.1 Kesimpulan | 70 |
| 5.2 Usul dan Saran | 70 |
| Daftar Pustaka | 73 |
| Lampiran Pertanyaan Penelitian | 78 |